

ABSTRAK

Disminorea merupakan gangguan menstruasi yang sering dialami oleh remaja putri, ditandai dengan nyeri perut bagian bawah. Pada saat mengalami disminorea masih banyak perilaku penanganannya yang tidak aman seperti minum obat-obatan tanpa resep dokter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku remaja putri tentang cara mengatasi disminorea pada siswi putri kelas X-IPA di SMAN 10 Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X-IPA yang mengalami disminorea di SMAN 10 Surabaya sebanyak 37 siswi dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 34 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (59%) siswi melakukan perilaku penanganan disminorea yang tidak sesuai yaitu dengan cara pemberian obat anti nyeri, dan hampir setengahnya (41%) siswi melakukan perilaku penanganan disminorea yang sesuai.

Simpulan penelitian ini adalah sebagian besar siswi putri kelas X-IPA melakukan perilaku penanganan disminorea yang tidak sesuai. Diharapkan bagi siswi mengatasi terjadinya disminorea dengan pola hidup sehat dan bagi petugas kesehatan diharapkan untuk memberikan penyuluhan kesehatan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Dismenorea, Perilaku Penanganan Dismenorea, Remaja Putri